

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PENGGERJAAN PROJECTS STAND CONTRACTOR DIVISI SITE PT WANINDO PRIMA

¹Haikal Salya Firdaus, ²Damara Saputra Siregar, ³Anwar Rahman

¹Mahasiswa, ²Dosen Pembimbing 1, ³Dosen Pembimbing 2

Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung

Email haikalslyaf@gmail.com

ABSTRACT

PT Wanindo Prima is a company operating in the MICE industry namely as a specialist contractor event organizer, more specifically in the field of exhibition contractors. PT Wanindo Prima provides exhibition stand contractor services starting from design, and stand development, stand building construction, decoration and display. Division in charge of work on the stand contractor project at PT Wanindo Prima is the site division. One of the things that The important thing in working on a contractor stand is the implementation of Occupational Safety and Health (K3). The purpose of writing this final assignment report is to describe the implementation Occupational Safety and Health (K3) at PT Wanindo Prima. Data collection technique used are observation, interviews, literature study, and documentation. Data analysis technique descriptive and qualitative approaches. The results of this final assignment report show that the implementation of K3 in the work on the stand contractor project at PT Wanindo Prima, seen from a regulatory perspective safety, PPE and supervision are still not optimal. In terms of safety regulations, not yet have written regulations that still follow the existing building regulations organizer. In terms of availability of personal protective equipment (PPE), it is still incomplete, such as: safety bots, masks, glasses, gloves. In terms of the supervisor's role, it is still not optimal where many workers still refuse to use PPE for reasons of comfort while working.

***Keywords: PT Wanindo Prima, Occupational Safety and Health, Project Work
Site Division Contractor Stand***

RINGKASAN

PT Wanindo Prima merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Industri MICE yaitu sebagai event organizer spesialis contractor lebih spesifik di bidang exhibition contractor. PT Wanindo Prima menyediakan usaha jasa stand contractor pameran mulai dari desain, dan pengembangan stand, kontruksi bangunan stand, dekorasi dan tampilan. Divisi yang bertugas dalam pengerjaan project stand contractor pada PT Wanindo Prima adalah divisi site. Salah satu hal yang penting dalam pengerjaan stand contractor adalah penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah mendeksripsikan tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di PT Wanindo Prima. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil laporan tugas akhir ini menunjukkan bahwa Penerapan K3 pada pengerjaan project stand contractor di PT Wanindo Prima yang dilihat dari segi peraturan keselamatan, APD, dan pengawasan masih belum maksimal. Dari segi peraturan keselamatan belum memiliki peraturan tertulis yang dimana masih mengikuti peraturan yang ada di gedung penyelenggara. Dari segi ketersediaan alat pelindung diri (APD) masih kurang lengkap seperti safety bots, masker, kacamata, sarung tangan. Dari segi peran pengawas masih kurang maksimal dimana banyak pekerja yang masih melanggar untuk menggunakan APD dengan alasan kenyamanan saat bekerja.

Kata Kunci: PT Wanindo Prima, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Pengerjaan Project Stand Contractor Divisi Site

Pendahuluan

Dalam UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan terdapat 13 bidang usaha pariwisata dan salah satunya adalah usaha di bidang MICE (Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition). MICE dan pariwisata tidak dapat dipisahkan. MICE dapat di definisikan usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Kegiatan MICE merupakan kegiatan pariwisata yang banyak dikembangkan di beberapa daerah atau Kota maju, karena disamping dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke suatu daerah, kegiatan - kegiatan MICE dapat meningkatkan lama tinggal wisatawan dan menghasilkan dampak ganda, terutama dalam kesejahteraan masyarakat. Menurut Rumerung (2018) ada dua klasifikasi Event Organizer, klasifikasi ini muncul secara ilmiah biasanya menyangkut klien yang sudah biasa ditangani, adapun klasifikasinya yaitu: Event Organizer Spesialis Contractor & Event Organizer Spesialis Program, EO ini spesialis melayani keperluan perusahaan atau instansi dengan kegiatan

yang sudah disusun internal oleh sebuah perusahaan namun membutuhkan EO untuk membantu melaksanakan rencana kegiatan tersebut. Sedangkan Event Organizer Spesialis Program, yaitu spesialis EO yang membuat event untuk ditawarkan kepada sponsor. PT Wanindo Prima merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Industri MICE yaitu sebagai event organizer spesialis contractor lebih spesifik di bidang exhibition contractor. PT Wanindo Prima berdiri sejak 1994 yang menyediakan usaha jasa stand contractor pameran mulai dari desain, dan pengembangan stand, kontruksi bangunan stand, dekorasi dan tampilan. Divisi yang bertugas dalam pengerjaan project stand contractor pada PT Wanindo Prima adalah divisi site. Divisi site di komandoi oleh Site Supervisor yang dimana tanggung jawabnya mulai dari perencanaan, mengkoordinasi team, mengawasi pekerja, penyusunan waktu hingga pengambilan keputusan saat proyek. Salah satu hal yang paling penting dalam pada pengerjaan project stand contractor adalah penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan mengurangi terjadinya kecelakaan yang tidak terduga. Menurut Hendarman (2010) keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman

dan tenang bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Dalam penerapan K3 PT Wanindo Prima secara umum sudah berjalan dengan lancar. Namun masih terdapat sejumlah kecelakaan selama proses pengerjaan project stand contractor. Berikut data kecelakaan di PT Wanindo Prima :

Table 1. Kecelakaan Agustus - Desember 2022

No	Bulan	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
1	Agustus	0	4	15
2	September	0	2	23
3	Oktober	0	7	11
4	November	0	2	12
5	Desember	0	3	6

Dari data diatas terlihat terdapat kecelakaan saat project stand contractor baik yang luka berat maupun luka ringan. Adapun luka berat seperti partisi yang mengakibatkan luka berat dan luka ringan seperti tertancap skrup/bau. Berdasarkan hasil wawancara dengan site supervisor mengungkapkan bahwa penyebab terjadinya luka berat maupun luka ringan adalah pekerja yang enggan menggunakan APD karena alasan kenyamanan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat penerapan kesehatan keselamatan dalam kerja (K3) pada PT Wanindo Prima masih terdapat sejumlah

masalah yang menyebabkan masih terjadinya kecelakaan. Dengan demikian penulis tertarik membuat laporan “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pengerjaan Projects Stand Contractor Divisi Site PT Wanindo Prima.

Metode Analisis Data

Penulisan tugas akhir ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif adalah penelitian pada suatu objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, serta hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data menurut Sugiyono (2020), yaitu:

1. Orientasi atau deskripsi Pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Dalam penulisan tugas akhir diawali dengan tahap orientasi atau deskripsi, penulis mendeskripsikan seluruh data yang didapatkannya melalui tahap pengumpulan data seperti hasil observasi, transkrip wawancara, dan dokumentasi pendukung lainnya

mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengerjaan project stand contractor divis site PT Wanindo Prima.

2. Reduksi atau fokus Tahap ini penulis akan mereduksi atau memilah segala informasi yang sudah diperoleh dari tahap pertama kemudian akan difokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini penulis akan memilih data yang didapatkan dari tahap sebelumnya berdasarkan data yang paling lengkap, menarik, terbaru, berguna, dan relevan yang selanjutnya akan dijadikan fokus dalam penulisan tugas akhir ini yaitu dengan pembahasan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengerjaan project stand contractor divis site PT Wanindo Prima

3. selection Selection merupakan tahap dimana penulis akan menguraikan fokus yang lebih rinci. Setelah melakukan analisis dan memfokuskan data pada tahap sebelumnya. Selanjutnya yaitu menguraikan data informasi tersebut menjadi topik pembahasan, seperti pada tugas akhir ini penulis akan menguraikan tahapan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengerjaan project stand contractor divis site PT Wanindo Prima.

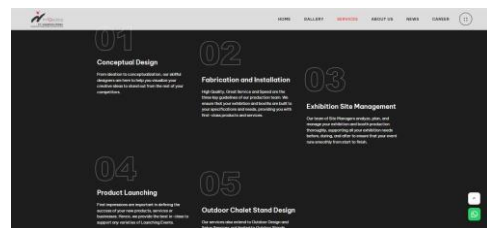
4. Kesimpulan Pada tahap ini, penulis akan menyimpulkan semua jawaban atas pertanyaan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai penerapan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengerjaan project stand contractor divis site PT Wanindo Prima.

Hasil dan Pembahasan

Produk Dan Jasa Pelayanan Perusahaan

PT Wanindo Prima merupakan Event Organizer spesialisasi Contractor berfokus pada usaha jasa terpadu yang menyediakan sarana promosi pameran dengan ruang lingkup pelayanan meliputi : desain turnkey dan pengembangan stand serta arena pameran mulai dari desain, konstruksi, dekorasi dan tampilan. Berikut website PT Wanindo Prima :



Deksripsi Penerapan Keselamatan Kesehatan Dalam Kerja (K3) Pengerjaan Project Stand Contractor PT Wanindo Prima

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bentuk nyata para pekerja untuk menjaga keselamatan saat bekerja. Dalam Penerepan keselamatan dan kesehatan dalam kerja pada perusahaan dapat dilihat dari, peraturan keselamatan, ketersediaan alat pelidung diri, dan

peran pengawas. Dalam penulisan ini akan memaparkan penerapan K3 dalam pengerjaan project stand contractor berdasarkan data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi senbagai berikut :

1. Peraturan Keselamatan
Peraturan adalah perangkat yang berisi sejumlah aturan yang dibuat untuk menegakkan ketertiban dalam pekerja. Peraturan diciptakan untuk mengatur perilaku dan hubungan antar anggota kelompok. PT Wanindo Prima tidak memiliki dokumen tertulis mengenai tentang peraturan keselamatan. Peraturan keselamatan dalam pengerjaan project stand contractor selama ini bersifat lisan dan menyesuaikan gedung penyelenggara Para pekerja selama ini menyesuaikan peraturan keselamatan kerja yang ditempat penyelenggara atau gedung.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager Site, tidak adanya dokumen atau peraturan keselamatan yang tertulis, dikarenakan masih dalam proses pembuatan yang di perkirakan akan selesai di tahun 2024.

2. Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri (APD) adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dengan cara mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Adapun APD yang tersedia di PT Wanindo Prima untuk pekerja sebagai berikut :

- a. Safety Helmet
- b. Rompi (Vest)
- c. Safety Belt

Dari penjabaran di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan standar Kementerian PUPR APD di PT Wanindo Prima belum lengkap seperti Alat Pelindung Mata, Alat Pelindung Telinga, Alat Pelindung Pernafasan, Alat Pelindung Tangan dan Alat Pelindung Kaki belum tersedia dikarenakan pihak perusahaan hanya .

Peran Pengawas

Pengawas adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengawasi, mengelola, dan mengarahkan kinerja pekerja. Pentingnya pengawasan dalam manajemen dibutuhkan dalam sebuah proyek karena pengawas harus memastikan bahwa semua pekerjaan dapat diselesaikan sesuai rencana tanpa ada kecelakaan saat bekerja. PT Wanindo Prima memiliki site supervisor yang bertugas mengawasi dan memastikan pekerja saat melakukan proyek. Pada

pelaksanaannya pengawas melakukan tugasnya dalam penerapan K3 sebagai berikut :

1. Briefing pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri Briefing adalah memberikan penjelasan-penjelasan secara singkat atau pertemuan untuk memberikan penerangan secara ringkas..Saat sedang melaksanakan proyek event,pengawas memiliki peran penting untuk membriefing dan mengedukasi untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan untuk pekerja dan orang di sekelilingnya. Tujuan terlaksanaannya department site PT Wanindo Prima membriefing seluruh pekerja untuk mencegah resiko atau keselamatan bekerja saat melakukan proyek event agar semua pekerjaan berjalan dengan lancar

2. Memastikan pekerja menggunakan alat pelindung diri selama proyek berlangsung Pada pelaksanaannya Peran pengawas PT Wanindo Prima memastikan pemakaian alat keselamatan pada saat proses pengawasan kerja dilakukan, apabila ada indikasi pelanggaran kedisiplinan seorang pengawas dapat menegur langsung bawahannya. Untuk pelanggaran berat pengawas dapat menginfokan kepada manajemen untuk meminta pergantian team dan memberikan sanksi kepada pelanggar kedisiplinan sesuai dengan

peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Namun terkadang, dari para pekerja sendiri yang tidak mau memakai alat keselamatan tersebut dengan alasan kenyamanan saat kerja yang dilakukan. Dampak dari tidak terlaksananya peran pengawas untuk memastikan para pekerja memakai alat keselamatan dengan benar ini akan berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan dari pekerja itu sendiri.

3. Memastikan kelayakan APD Alat – alat pelindung diri selalu di cek kelayakannya sesuai SNI (Standar Nasional Indonesia). Sebelum di pakai, selanjutnya di periksa kondisinya untuk mengetahui layak pakai akan di simpan kembali dan apabila rusak seperti helm yang pecah, Rompi yang robek atau berlubang, safety belt rusak pengaitnya akan di ganti dengan alat yang baru.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dari pembahasan, dapat di simpulkan bahwa dalam Penerapan kesehatan keselamatan dalam kerja (K3) di PT Wanindo Prima masih cukup kurang seperti peraturan keselamatan di PT Wanindo Prima belum adanya sebuah peraturan atau dokumen tentang peraturan keselamatan yang dimana seluruh pekerjamasih mengikut peraturan yang ada di gedung penyelenggara, alat pelindung diri

(APD) di PT Wanindo Prima masih cukup kurang lengkap dari standar yang di keluarkan oleh Kementerian PUPR yang sehingga pekerja masih memaksimalkan alat pelindung diri di PT Wanindo Prima dan pengawasan yang ada di PT Wanindo Prima masih sudah di jalankan namun masih ada kekurangan saat melakukan pengerjaan project stand contractor. Yang dimana pekerja masih melanggar karena tidak nyamannya menggunakan beberapa alat pelindung diri..

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Membuat dokumentasi tentang peraturan keselamatan atau SOP K3 untuk PT Wanindo Prima sebagai acuan para pekerja.
2. Melengkapi APD agar meingkatkan keselamatan saat bekerja
3. Meningkatkan peran pengawas untuk memastikan para pekerja memakai alat keselamatan dengan benar.

Referensi

Undang-undang No 10. (2009). Tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 2.

Rumerung, J. J. (2018). Modul Event organizer. Politeknik Negeri Manado, 4–5.

Hendarman. (2010). Penyakit Akibat Kerja & Penyakit Akibat Hubungan Kerja di Tempat

Kerja Kesehatan. Diakses melalui link <http://www.infokeselamatankerja.wordpress.com> pada tanggal 08 Agustus 2023.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. ALFABETA.